



**BAB 5
PENUTUP**

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diteliti dan dibandingkan dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut; luka bakar, terutama derajat II A, dapat disembuhkan secara signifikan oleh tanaman Pegagan, terutama jika digunakan daunnya, ekstrak herba Pegagan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas penyembuhan luka bakar tergantung pada sediaan gel dan konsentrasi etanol yang digunakan yang mana jika diurut dari kecepatan, persentase kesembuhan, pengaplikasian antara lain dasar obat gel (HPMC) ekstrak Etanol 70% Herba Pegagan 2%, Gel ekstrak etanol 96% herba Pegagan 5% dengan konsentrasi *Carbopol* 940 1%, Ekstrak etanol 70% herba Pegagan 3% dengan konsentrasi Gel *Carbopol* 940 1%, Gel ekstrak etanol 96% herba Pegagan 6% dengan konsentrasi HPMC 8%, Ekstrak Etanol 96% Herba Pegagan 6% dalam bentuk gel *Carbopol* 934, dan senyawa dalam tanaman obat Pegagan dapat menyembuhkan luka bakar adalah flavonoid, saponin, dan asiatikosida dengan fungsi masing-masingnya.

5.2 Saran

Disarankan kepada penulis berikutnya untuk melakukan penyempurnaan kepenulisan dari jurnal, artikel, dan buku terbaru mengenai ekstrak herba Pegagan sebagai obat penyembuh luka bakar dengan jenis metode, pelarut, fraksi, basis gel berbeda-beda, memperbanyak penelitian tentang ekstrak pegagan terhadap luka bakar, dan melakukan perbandingan hasil dari dua jenis kelamin pada masing-masing hewan uji coba (kelinci atau mencit).

Universitas Muhammadiyah Surabaya

